

Penerapan Aplikasi Dasi-Jr Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Klaim Santunan Di Jasa Raharja Perwakilan Medan

Dara Lutfiah Nur¹, Ahmad Riadi Daulay²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Indonesia

Email: dara.nur07@gmail.com, ahmadriadi@uinsu.ac.id

Abstrak– PT Jasa Raharja (Persero) merupakan badan usaha milik negara yang bergerak di bidang asuransi sosial, termasuk asuransi kecelakaan dan asuransi tanggung jawab pihak ketiga (asuransi kontraktual). Masyarakat yang dapat menerima santunan asuransi kecelakaan dari layanan Raharja adalah penumpang angkutan umum, korban kecelakaan lalu lintas dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan menggambarkan penerapan aplikasi DASI-JR dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan klaim santunan di Jasa Raharja Perwakilan Medan. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana aplikasi DASI-JR diimplementasikan dalam konteks operasional sehari-hari, serta dampaknya terhadap efisiensi kerja pegawai dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Jasa Raharja mulai mengimplementasikan sistem informasi berbasis web bernama Jasa Raharja Enterprise Data (DASI-JR). DASI-JR merupakan sistem informasi yang digunakan untuk membantu pengelolaan data layanan di PT Jasa Raharja (Persero). Sistem ini didasarkan pada aplikasi database integrasi data. Ditempatkan di Kantor Perwakilan Sumatera Utara, untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan dalam pembayaran santunan kecelakaan lalu lintas sehingga masyarakat lebih mudah mencairkan dana santunan kecelakaan.

Kata Kunci: DASI-JR, Efisiensi, Pengelolaan Klaim, Jasa Raharja, Aplikasi Sistem Informasi

Abstract– PT Jasa Raharja (Persero) is a state-owned enterprise engaged in the field of social insurance, including accident insurance and third-party liability insurance. (asuransi kontraktual). The public who can receive accident insurance benefits from Raharja services are public transport passengers, traffic accident victims, and others. This research uses a descriptive qualitative method to explore and describe the implementation of the DASI-JR application in improving the efficiency of claim management at Jasa Raharja Perwakilan Medan. This method was chosen because the research aims to provide an in-depth and comprehensive overview of how the DASI-JR application is implemented in everyday operational contexts, as well as its impact on employee work efficiency and the quality of service to the community. Jasa Raharja began implementing a web-based information system called Jasa Raharja Enterprise Data (DASI-JR). DASI-JR is an information system used to assist in the management of service data at PT Jasa Raharja (Persero). This system is based on a data integration database application. Located at the North Sumatra Representative Office, to create favorable conditions for traffic accident compensation payments so that the public can more easily withdraw accident compensation funds.

Keywords: DASI-JR, Efficiency, Claims Management, Raharja Services, Information System Applications.

1. PENDAHULUAN

Saat ini dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju melakukan aktivitas sehari-hari menjadi lebih mudah. Tidak hanya dalam aktivitas pribadi saja yang semakin dipermudah dengan kecanggihan teknologi, Penggunaan teknologi dalam pemrosesan klaim asuransi juga telah meningkatkan pengalaman pelanggan. Teknologi telah memudahkan pemegang polis asuransi untuk mengajukan klaim dan melacak kemajuannya. Hal ini tidak hanya mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengajukan klaim, namun juga meningkatkan transparansi proses klaim.

Industri asuransi saat ini sedang mengalami transformasi digital, dengan banyak perusahaan yang menerapkan teknologi baru untuk meningkatkan layanan pelanggan dan menyederhanakan operasional. Salah satu perubahan terpenting adalah peralihan dari pencatatan kertas ke pencatatan digital (digitalisasi). Hal ini tidak hanya memudahkan perusahaan asuransi untuk menyimpan dan mengelola data pelanggan, namun juga memungkinkan mereka memberikan layanan yang lebih personal. Selain itu, saluran digital seperti portal online dan aplikasi seluler telah memudahkan nasabah mengakses informasi polis dan mengajukan klaim. Hal ini menunjukkan pentingnya sistem informasi dalam mencapai kinerja tugas kerja yang efektif [1].

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang jalan dan transportasi telah memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku manusia, seperti meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas. Ahli waris korban kecelakaan lalu lintas yang meninggal dunia dan menderita luka ringan maupun berat memerlukan biaya pemakaman dan pengobatan. Oleh karena itu, Jasa Raharja memiliki tanggung jawab untuk mengganti semua yang berperan dalam kecelakaan mobil tersebut. Proses klaim Jasa Raharja diawali dengan mengisi formulir dengan sebaik dan sejujur mungkin berdasarkan dokumen yang sah. Proses ini memakan waktu setidaknya satu hingga dua jam, atau sehari penuh, tergantung pada jumlah orang yang mengajukan klaim pada waktu yang bersamaan. Untuk menentukan sejauh mana PT Jasa Raharja (Persero) telah berjalan dengan sukses dan efektif untuk mematuhi UU No 33 Tahun 1964 Jo PP No 17 Tahun 1965 tentang Dana Pertanggungan Wajib



Kecelakaan Penumpang Umum menjelaskan korban yang berhak atas santunan adalah setiap penumpang sah dari alat angkutan penumpang umum yang mengalami kecelakaan diri, yang diakibatkan oleh penggunaan alat angkutan umum, selama penumpang yang bersangkutan berada dalam angkutan tersebut, yaitu saat naik dari tempat pemberangkatan sampai turun di tempat tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana aplikasi DASI-JR diimplementasikan dalam konteks operasional sehari-hari, serta dampaknya terhadap efisiensi kerja pegawai dan kualitas pelayanan kepada masyarakat[2].

Bagi penumpang kendaraan bermotor umum (bus) yang berada di dalam tenggelamnya kapal ferry, maka kepada penumpang bus yang menjadi korban diberikan santunan ganda. Sedangkan bagi korban yang jasadnya tidak ditemukan dan/atau hilang, penyelesaian santunan didasarkan kepada Putusan Pengadilan Negeri. Aplikasi DASI-JR adalah sistem informasi yang dirancang untuk memberikan kecepatan, kemudahan, akurasi, dan kelengkapan. Dengan aplikasi ini, pegawai dapat lebih mudah dalam menginput data, mencetak dokumen, dan menyusun laporan[3],[4], serta meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat yang mengalami kecelakaan lalu lintas. DASI-JR juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan pegawai dalam proses verifikasi, seperti catatan untuk berkas yang belum lengkap, catatan untuk berkas yang telah lengkap, dan notifikasi untuk berkas yang memerlukan verifikasi. Dalam operasionalnya, DASI-JR telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi, seperti kepolisian dan BPJS, yang mempermudah perusahaan dalam mengakses data korban kecelakaan lalu lintas. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah penyimpanan database, dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja serta pelayanan kepada masyarakat. Jasa Raharja mulai mengimplementasikan aplikasi DASI-JR pada tahun 2008 dan secara keseluruhan di semua cabang pada tahun 2009.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan menggambarkan penerapan aplikasi DASI-JR dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan klaim santunan di Jasa Raharja Perwakilan Medan. Metode ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memberikan gambaran mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana aplikasi DASI-JR diimplementasikan dalam konteks operasional sehari-hari, serta dampaknya terhadap efisiensi kerja pegawai dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Menurut [5], studi kualitatif deskriptif adalah metode yang paling sederhana dalam penelitian kualitatif karena tujuannya adalah mendeskripsikan suatu fenomena secara komprehensif, sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini berfokus pada fakta atau fenomena yang terjadi tanpa banyak interpretasi atau abstraksi yang mendalam[6]. Sandelowski juga menekankan bahwa penelitian ini sangat cocok digunakan untuk menggambarkan pengalaman atau kejadian yang terjadi di dunia nyata dalam konteks yang jelas dan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejauh ini penggunaan aplikasi DASI-JR di Perwakilan Medan pada proses pengajuan dan pembayaran dana santunan sudah cukup baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Hal ini dapat dilihat dari produktivitas kerja pegawai yang semakin baik dan meningkat serta adanya kepuasan yang muncul dari masyarakat. Meskipun demikian, dalam penggunaan aplikasi DASI-JR masih ditemukan beberapa kendala selama proses penggunaannya, seperti faktor yang memperlambat dalam proses pengajuan santunan/klaim yaitu biasanya laporan dari pihak kepolisian, faktor ini lah yang sering terjadi karena didalam pengajuan santunan/klaim laporan kepolisian adalah syarat utama dalam pengajuan santunan/klaim.

Jika tidak ada syarat utama dalam pengajuan santunan/klaim dari pihak Jasa Raharja tidak dapat memproses pengajuan tersebut. Yang kedua faktor penghambatnya dari kelengkapan data, terkadang klaimen lupa atau kurang mengerti mengenai persyaratan apa saja yang harus dilengkapi dan hal ini juga bisa yang kadang menjadi faktor penghambat dalam pengentrian data korban. Dan dari pihak rumah sakit, terkadang dari pihak rumah sakit lambat memberikan informasi mengenai korban sehingga memperlambat pihak Jasa Raharja dalam meneliti data.

[7] menganalisis Kinerja Sistem Informasi Data Korporasi Jasa Raharja (DASI-JR) dengan menggunakan Metode PIECES. Dalam penelitiannya menyimpulkan beberapa hal yaitu Permasalahan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Jika server down pelayanan akan berhenti;
- 2) Karena pelayanan berhenti, proses input data akan mengulang dari awal;
- 3) Pada beberapa proses masih bersifat manual seperti data laka atau data kecelakaan polisi;
- 4) Karena data laka bersifat manual, beberapa proses pelayanan tidak berjalan;
- 5) Proses pelayanan yang tidak berjalan mengakibatkan penurunan kinerja proses operasional;

6) Penggunaan username secara bersamaan menyebabkan kesalahan input data.

Akan tetapi dengan adanya aplikasi DASI-JR dapat memudahkan pegawai dalam menginput data, cetak berkas, dan pembuatan laporan dan juga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Selain itu, aplikasi DASI-JR memiliki fitur-fitur yang memudahkan pegawai dalam proses verifikasi, seperti fitur catatan untuk berkas yang belum lengkap, fitur catatan untuk berkas yang sudah lengkap, dan terdapat notifikasi untuk berkas yang perlu diverifikasi. Dalam pengoperasiaannya DASI-JR sendiri sudah bekerja sama dengan beberapa instansi seperti kepolisian dan BPJS sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan data korban kecelakaan lalu lintas. Aplikasi DASI-JR juga mempermudah menyimpan database, penggunaan aplikasi ini diharapkan meningkatkan produktivitas kerja dan pelayanan kepada masyarakat.

1. Sistem informasi dalam pelayanan santunan Jasa Raharja (DASI-JR)

Sistem informasi merupakan pendukung utama proses bisnis yang ada dalam organisasi [8]. Dalam mengolah data, teknologi berinteraksi dengan sistem informasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan sebagai output informasi yang diperlukan untuk mendukung sebuah organisasi [9]

PT Jasa Raharja telah menggunakan Sistem Informasi yang bernama Data Korporasi Jasa Raharja (DASI-JR) untuk dapat memberikan pelayanan yang baik sehingga produktivitas kerja pegawai semakin meningkat. Diketahui sebelum digunakannya aplikasi DASI-JR tidak adanya tertib administrasi sehingga terjadi penumpukan data-data korban pemohon dana santunan. Hal tersebut disebabkan oleh proses pengajuan dana santunan hingga pada pembayaran dana santunan dilakukan secara manual.

Sistem pelayanan secara manual tersebut membuat masyarakat merasa tidak puas dan kecewa. Maka kemudian, untuk mengatasi permasalahan tersebut PT. Jasa Raharja menggunakan sistem informasi DASI-JR untuk mempermudah dan mempercepat proses pengajuan dana santunan dan pembayaran dana santunan. PT Jasa Raharja cabang meulaboh menerapkan DASI-JR guna meningkatkan pelayanan dalam proses pengajuan dana santunan dari proses manual ke proses berbasis IT.

Pihak Jasa Raharja mulai menerapkan aplikasi DASI-JR yaitu pada tahun 2008 dan mulai menerapkan keseluruhan cabang yaitu pada tahun 2009. Pengguna DASI-JR merupakan seluruh karyawan di Jasa Raharja, masing-masing memiliki akun sendiri dengan hak akses sesuai jabatan. DASI-JR telah diterapkan diseluruh cabang Jasa Raharja di Indonesia sehingga semua kegiatan dapat dimonitor oleh kantor pusat. Salah satunya PT Jasa Raharja Perwakilan Medan.

Istilah korporasi menggambarkan kemampuan integrasi dari software ini, yaitu integrasi antara data- data Iuran Wajib, Sumbangan Wajib, Pelayanan, Keuangan dan Eksekutif, serta integrasi antara data- data yang berada di kantor Perwakilan, Cabang dengan data-data yang berada di kantor pusat. Software ini dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja internal dan pelayanan Jasa Raharja terhadap masyarakat dengan cara:

- a) Membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan operasional sehari-hari dengan dukungan software yang mudah untuk digunakan.
- b) Membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan eksekutif yang berlandaskan data dan informasi yang baru dan aktual.
- c) Membantu dalam integrasi data antara kantor pusat dengan kantor-kantor cabang dan perwakilan.
- d) Membantu dalam pembuatan dan distribusi laporan-laporan, serta meningkatkan kerjasama internal yang lebih sinergis.
- e) Membantu dalam mengolah dan memperoleh data-data statistik mengenai kendaraan, sumbangan wajib, iuran wajib dan data kecelakaan.
- f) Meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan informatif kepada masyarakat.
- g) Membantu dalam mengurangi penggunaan kertas.

2. Prosedur Penyelesaian Santunan yang berjalan dalam Aplikasi DASI-JR di PT Jasa Raharja

Didalam setiap perusahaan pasti ada yang namanya standar prosedur operasional perusahaan, jika tidak ada maka karyawan tidak tahu bagaimana menjalankan tugas mereka masing-masing. Di PT Jasa Raharja memiliki standar prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk pengajuan santunan/klaim.

a) Pengentrian Form Pengajuan Santunan

Sistem DASI-JR menyediakan fungsi untuk melakukan pencatatan data pengajuan santunan yang dilakukan oleh klaimant. Pengajuan ini meliputi pengajuan santunan normal, suplesi ataupun pelimpahan. Sistem ini harus bisa menggenerate nomor berkas secara otomatis.

b) Pengentrian Form Identifikasi Kelengkapan dan Keabsahan Berkas

Sistem DASI-JR menyediakan fungsi untuk Identifikasi Kelengkapan Berkas. Sistem akan menampilkan daftar berkas yang seharusnya diterima untuk jenis pengajuan santunan yang sedang diproses dan menampilkan daftar berkas yang telah diterima.

Sistem DASI-JR menyediakan fungsi untuk Identifikasi keabsahan berkas untuk setiap pengajuan santunan yang memiliki status “berkas lengkap”. Sistem akan menampilkan daftar berkas yang telah diterima, user dapat memberikan tanda check untuk dokumen yang dinyatakan absah.

c) Pengentrian Form Otorisasi Penyelesaian Santunan

Sistem DASI-JR harus menyediakan fungsi untuk membuat Otorisasi Pengajuan Santunan. User dapat memilih jenis otorisasi sbb:

- 1) Pengajuan diterima (terjamin)
- 2) Pengajuan ditolak
- 3) Pengajuan dilimpahkan ke kantor cabang/perwakilan lain
- 4) Perlu dilakukan Survey
- 5) Perlu konsultasi dengan dokter perusahaan
- 6) Perlu rekomendasi dari Kepala cabang

d) Pengentrian Form Penyelesaian Santunan

Sistem DASI-JR menyediakan fungsi untuk mengentry data penyelesaian santunan, seperti besarnya santunan yang disetujui untuk dibayar, nama dan alamat penerima santunan, nomor BPK (Bukti Pengeluaran Kas) dan tanggal pemberian santunan.

e) Pengentrian from verifikasi

Sistem DASI-JR akan mengelola data hasil survey yang dilakukan untuk proses verifikasi kasus kecelakaan, ahli waris maupun kebenaran biaya perawatan untuk pengajuan santunan yang mencurigakan. Data yang dikelola meliputi nama dan alamat sumber informasi dan catatan- catatan hasil survey.

f) Pengentrian from pengesahan

Sistem DASI-JR menyediakan fungsi untuk membuat laporan rekapitulasi penyelesaian dari pengajuan yang masuk. Santunan yang telah dinyatakan selesai adalah yang kasusnya terjamin dan telah mendapat otorisasi untuk dibayar. User dapat memilih laporan harian, mingguan maupun bulanan.

Dana Santunan

Undang-Undang No 34/1964 jo PP No 18/1965 mengandung fungsi dan tujuan sosial yaitu memberikan perlindungan dasar bagi masyarakat dari risiko menderita kerugian akibat kecelakaan, maka lebih tepatnya pembayaran dana kepada korban/ahli waris akibat kecelakaan tersebut menggunakan kata “santunan”. Santunan memiliki beberapa jenis yakni santunan meninggal dunia, santunan luka-luka/perawatan, santunan cacat tetap dan santunan penguburan [10].

Berdasarkan peraturan menteri keuangan RI No. 15 dan 16/pmk.10/2017 Tanggal 2017 besaran santunan bagi korban kecelakaan lalu lintas darat/laut/udara :

Tabel 1. Nilai Santunan Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan

Jenis Santunan	Besar Santunan
Meninggal Dunia	Rp. 50.000.00
Cacat tetap (Maksimal)	Rp. 20.000.00
Perawatan (Maksimal)	Rp. 20.000.00
Penggantian Biaya Penguburan (tidak mempunyai ahli waris)	Rp. 4.000.000
Manfaat Tambahan Penggantian Biaya P3K	Rp. 1.000.000
Manfaat Tambahan Penggantian Biaya Ambulance	Rp. 500.000

Sumber : <https://www.jasaraharja.co.id/>

Proses penyelesaian pengajuan dan pembayaran dana santunan tentu melalui beberapa prosedural yang terdiri dari :

- 1) Entry data kecelakaan;
- 2) Entry data kendaraan terlibat;
- 3) Entry data korban;
- 4) Entry data gambar.
- 5) Proses pengajuan dana santunan dan pengajuan berkas dapat dilakukan di kantor PT Jasa Raharja. Untuk

proses pembayaran dana santunan dapat dilakukan melalui KAS cabang atau melalui Bank BRI seluruh Indonesia[11].

3. Keefektifan Sistem Informasi Data Korporasi Jasa Raharja (DASI-JR) dalam efisiensi pelayanan santunan di Jasa Raharja

Keefektifan Sistem Informasi Data Korporasi Jasa Raharja (DASI-JR) terhadap karyawan dan masyarakat dapat dinilai melalui beberapa dimensi yang mencakup peningkatan efisiensi, peningkatan layanan, dan dampak keseluruhan pada kepuasan pengguna. Berikut beberapa aspek penting dari keefektifan DASI-JR dalam konteks ini:

1. Keektifan terhadap pegawai

- a) Efisiensi Kerja: Dengan DASI-JR, proses yang sebelumnya mungkin manual dan memakan waktu, seperti pengajuan klaim, verifikasi data, dan diseminasi informasi, dapat otomatisasi dan streamlining. Ini mengurangi waktu pemrosesan dan meningkatkan produktivitas karyawan. Dengan menggunakan aplikasi DASI-JR penyelesaian proses pengajuan dan pembayaran dana santunan dapat diselesaikan dengan waktu yang cepat. Dengan menggunakan aplikasi DASI-JR dapat mempermudah karyawan dalam menginput data-data korban kecelakaan, hal ini tentu dapat menghindari kesalahan dalam menginput data korban kecelakaan. Kemudian aplikasi DASI-JR dapat -menyimpan data-data korban kecelakaan secara otomatis, sehingga apabila ada pihak yang membutuhkan data-data tersebut maka karyawan dapat dengan cepat memberikannya[12].

Tabel 2. Perbandingan Kecepatan Proses Pengajuan dan Pembayaran Dana Santunan

No	Proses Pelayanan	Kecepatan
1	Manual	2 jam
2	Sistem Informasi DASI-JR	15-20 menit

Sumber : SistemInformasiJasaRaharja

- b) Reduksi Kesalahan: Otomatisasi dan standarisasi proses melalui DASI-JR membantu mengurangi kesalahan manusia dalam penginputan dan pengelolaan data. Hal ini meningkatkan akurasi dalam pekerjaan dan menurunkan insiden yang dapat menyebabkan revisi atau penundaan.
 - c) Peningkatan Kompetensi: Implementasi sistem seperti DASI-JR seringkali memerlukan pelatihan bagi karyawan. Ini dapat meningkatkan keahlian mereka dalam mengelola teknologi informasi terkait pekerjaan mereka, yang dapat bermanfaat dalam jangka panjang.
 - d) Kepuasan Kerja: Dengan sistem yang efisien dan efektif, karyawan dapat merasakan peningkatan kepuasan kerja karena mereka dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dan dengan sedikit hambatan, meningkatkan moral kerja dan motivasi.
- #### 2. Keefektifan terhadap masyarakat
- a) Aksesibilitas Informasi: Masyarakat dapat mendapatkan akses yang lebih baik dan lebih cepat terhadap informasi mengenai klaim dan jasa yang ditawarkan oleh Jasa Raharja melalui DASI- JR, meningkatkan transparansi dan kepercayaan.
 - b) Kecepatan Layanan: Dengan pengurangan waktu pemrosesan klaim, masyarakat bisa mendapatkan santunan yang mereka butuhkan lebih cepat, yang sangat penting dalam situasi darurat atau pasca-kecelakaan.
 - c) Konsistensi Layanan: DASI-JR memastikan bahwa semua pengguna mendapat layanan yang konsisten tanpa diskriminasi atau kesalahan administratif yang mungkin terjadi dalam sistem manual.
 - d) Kepuasan Pengguna: Ketika sistem mempercepat proses dan meningkatkan kualitas layanan, secara umum akan meningkatkan kepuasan masyarakat pengguna layanan Jasa Raharja.
- #### 3. Keefektifan terhadap keseluruhan

Untuk menilai secara efektif dampak DASI-JR terhadap karyawan dan masyarakat, Jasa Raharja dapat melakukan survei kepuasan, memantau metrik kinerja sistem, dan menganalisis feedback dari semua stakeholder secara berkala. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengukur ROI (return on investment) dari implementasi teknologi tersebut.

4. KESIMPULAN



PT Jasa Raharja telah menggunakan Sistem Informasi yang bernama Data Korporasi Jasa Raharja (DASI-JR) untuk dapat memberikan pelayanan yang baik sehingga produktivitas kerja pegawai semakin meningkat. Diketahui[13] sebelum digunakannya aplikasi DASI-JR tidak adanya tertib administrasi sehingga terjadi penumpukan data-data korban pemohon dana santunan. Akan tetapi dengan adanya aplikasi DASI-JR dapat memudahkan pegawai dalam menginput data, cetak berkas, dan pembuatan laporan dan juga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang mengalami kecelakaan lalu lintas. Selain itu, aplikasi DASI-JR memiliki fitur-fitur yang memudahkan pegawai dalam proses verifikasi, seperti fitur catatan untuk berkas yang belum lengkap, fitur catatan untuk berkas yang sudah lengkap, dan terdapat notifikasi untuk berkas yang perlu diverifikasi[14].

Dari hasil faktor penghambat dalam proses transaksi penyelesaian dana santunan kecelakaan di PT. Jasa Raharja Perwakilan Medan yaitu dari Laporan Kepolisian, Kelengkapan Data, Pihak Rumah Sakit, dan informasi yang kurang dipahami oleh klaimen, berkas persyaratan pengajuan santunan/klaim. Faktor ini lah yang sering menghambat didalam proses pengajuan santunan/klaim. Di PT Jasa Raharja memiliki standar prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk pengajuan santunan/klaim.

- a) Pengentrian Form Pengajuan Santunan.
- b) Pengentrian Form Identifikasi Kelengkapan dan Keabsahan Berkas.
- c) Pengentrian Form Otorisasi Penyelesaian Santunan.
- d) Pengentrian Form Penyelesaian Santunan.
- e) Pengentrian from verifikasi.
- f) Pengentrian from pengesahan.

Sejauh ini penggunaan aplikasi DASI-JR diPerwakilan Medan pada proses pengajuan dan pembayaran dana santunan sudah cukup baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Hal ini dapat dilihat dari produktivitas kerja pegawai yang semakin baik dan meningkat serta adanya kepuasan yang muncul dari masyarakat.

REFERENCES

- [1] M. Fahmi and F. Sianturi, "Analisa algoritma Apriori pada pemesanan konsumen di café the l. Co coffe," *Jurnal sains dan teknologi*, vol. 1, no. 1, pp. 52–57, 2019.
- [2] A. S. Sitio and F. A. Sianturi, "Analisa dan Perancangan Metode TOPSIS Seleksi Calon Pegawai," *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, vol. 4, no. 1, 2019.
- [3] F. A. Sianturi, "Analisa Decision Tree Dalam Pengolahan Data Siswa," *Media Informasi Analisa dan Sistem*, vol. 3, no. 2, pp. 166–172, 2018.
- [4] F. A. Sianturi, "ANALISA METODE CENTAINTY FACTOR DALAM MENDIAGNOSA HAMA PENYAKIT PADA TANAMAN," *Mantik Penusa*, vol. 3, no. 1, pp. 65–72, 2019.
- [5] R. L. Sianturi, "Eksperimen dan simulasi Transien Suhu Pahat intan pada pemesian Titanium (Ti-6Al-4V)," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [6] C. Sianipar and R. Ambarita, "Analisis dan Eksperimental Performasi Kompresi Uap 2 Tingkat dengan Variasi 4 Siklus," *Jurnal Kolaborasi Sains dan Ilmu Terapan*.
- [7] A. Arisman and F. A. Sianturi, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Moora (Multi-Objective Optimization On The Basis Of Ratio Analysis)," *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, vol. 3, no. 1.1, pp. 73–83, 2020.
- [8] S. Y. Rahma and F. Sianturi, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN ALOKASI ANGGARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING PADA SMP NEGERI 3 SATU ATAP BANGUN PURBA," *JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI*, vol. 1, no. 1, pp. 32–39, 2019.
- [9] F. Laia and F. A. Sianturi, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Terbaik dengan Metode Simple Additive Waighting (SAW)," *RESOLUSI: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, vol. 1, no. 3, pp. 195–200, 2021.
- [10] R. Purba and F. A. Sianturi, "Penerapan Algoritma C. 45 Dalam Mengukur Tingkat Kepuasan Pengunjung Hotel," *Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 3, no. 1, pp. 17–23, 2021.
- [11] J. Simarmata et al., "Multimedia of number recognition for early childhood using image object," *Int. J. Eng. Technol*, vol. 7, no. 3.2, pp. 796–798, 2018.
- [12] F. A. Sianturi and M. Sitorus, "Kombinasi Metodesimpleadditiveweighting (Saw) Denganalgoritma Nearest Neighbor Untuk Rekrutmen Karyawan," *Jurnal Mantik Penusa*, vol. 3, no. 2, Des, 2019.
- [13] S. Nainggolan and F. A. Sianturi, "Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kulit Menggunakan Metode Metode Teorema Bayes," *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, vol. 3, no. 1.1, pp. 192–196, 2020.



- [14] R. A. Lubis and F. A. Sianturi, "Hepatitis Disease Diagnosis Expert System Using Certainty Factor: Hepatitis Disease Diagnosis Expert System Using Certainty Factor," *Jurnal Mantik*, vol. 3, no. 3, pp. 54–61, 2019.

